# LAPORAN PRAKTIKUM MODUL 2

# PENGENALAN BAHASA C++ (BAGIAN KEDUA)



# **Disusun Oleh:**

Rizaldy Aulia Rachman (2311104051)

S1SE-07-02

# Dosen:

Wahyu Andi Saputra, S.Pd., M.Eng

# PROGRAM STUDI S1 SOFTWARE ENGINEERING FAKULTAS INFORMATIKA TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO

2024

#### I. TUJUAN

- Memahami penggunaan *pointer* dan alamat memori.
- Mengimplementasikan fungsi dan prosedur dalam program.

#### II. LANDASAN TEORI

## 2.1 Array

*Array* merupakan kumpulan data dengan nama yang sama dan setiap elemen bertipe data sama. Untuk mengakses setiap komponen / elemen *array* berdasarkan indeks dari setiap elemen.

# 2.1.1 Array Satu Dimensi

Adalah *array* yang hanya terdiri dari satu larik data saja. Cara pendeklarasian *array* satu dimensi:

```
tipe_data nama_var[ukuran]
```

Keterangan:

Tipe\_data → menyatakan jenis elemen *array* (int, char, float, dll). Ukuran → menyatakan jumlah maksimum *array*.

# 2.1.2 Array Dua Dimensi

Bentuk *array* dua dimensi ini mirip seperti tabel. Jadi *array* dua dimensi bisa digunakan untuk menyimpan data dalam bentuk tabel. Terbagi menjadi dua bagian, dimensi pertama dan dimensi kedua. Cara akses, deklarasi, inisialisasi, dan menampilkan data sama dengan *array* satu dimensi, hanya saja indeks yang digunakan ada dua.

# 2.1.3 Array Berdimensi Banyak

Merupakan *array* yang mempunyai indeks banyak, lebih dari dua. Indeks inilah yang menyatakan dimensi *array*. *Array* berdimensi banyak lebih susah dibayangkan, sejalan dengan jumlah dimensi dalam *array*.

Cara deklarasi:

```
tipe data nama var[ukuran1][ukuran2]...[ukuran-N];
```

Contoh:

```
int data rumit[4][6][6];
```

*Array* sebenarnya masih banyak pengembangannya untuk penyimpanan berbagai betuk data, pengembangan *array* misalnya untuk *array* tak berukuran.

#### 2.2 Pointer

# 2.2.1 Data dan Memori

Semua data yang ada digunakan oleh program komputer disimpan di dalam memori (RAM) komputer. Memori dapat digambarkan sebagai sebuah *array* 1 dimensi yang berukuran

sangat besar. Seperti layaknya *array*, setiap *cell memory* memiliki "indeks" atau "alamat" unik yang berguna untuk identitas yang biasa kita sebut sebagai "*address*"

Saat program berjalan, Sistem Operasi (OS) akan mengalokasikan *space memory* untuk setiap variabel, objek, atau *array* yang kita buat. Lokasi pengalokasian memori bisa sangat teracak sesuai proses yang ada di dalam OS masing-masing.

#### 2.2.2 *Pointer* dan Alamat

Variabel *pointer* merupakan dasar tipe variabel yang berisi *integer* dalam format heksadesimal. *Pointer* digunakan untuk menyimpan alamat memori variabel lain sehingga *pointer* dapat mengakses nilai dari variabel yang alamatnya ditunjuk.

Cara pendeklarasian variabel pointer adalah sebagai berikut:

```
type *nama variabel;
```

# 2.2.3 Pointer dan Array

Ada keterhubungan yang kuat antara *array* dan *pointer*. Banyak operasi yang bisa dilakukan dengan *array* juga bisa dilakukan dengan *pointer*. Pendeklarasian *array*: int a[10];

# 2.2.4 Pointer dan String

Deklarasi variabel *string*:

# A. String

String merupakan bentuk data yang sering digunakan dalam bahasa pemrograman untuk mengolah data teks atau kalimat. Dalam bahasa C pada dasarnya string merupakan kumpulan dari karakter atau array dari karakter.

```
char nama[50];
50 → menyatakan jumlah maksimal karakter dalam string.

Memasukkan data string dari keyboard:
gets(nama_array);
contoh: gets(nama);
jika menggunakan cin():
contoh: cin>>nama;

Inisialisasi string:
char nama[]= {'s','t','r','u','k','d','a','t','\0'};

Merupakan variabel nama dengan isi data string "strukdat".

Bentuk inisialisasi yang lebih singkat:
char nama[]="strukdat";
Menampilkan string bisa nggunakan puts() atau cout():
puts(nama);
cout << nama;
```

Untuk mengakses data *string* sepertihalnya mengakses data pada *array*, pengaksesan dilakukan perkarakter sesuai dengan indeks setiap karakter dalam *string*.

# III. GUIDED

1. Fungsi penjumlahan: Menampilkan Hasil Penjumlahan dan Nama Sapaan Code:

```
int penjumlahan(int a, int b){
   return a + b;
}

void greet(string name){
   cout << "Hello, " << name << "!" << endl;
}

int main(){
   int hasil = penjumlahan(5, 3);

cout << ": " << hasil << endl;

greet("kamen rider");
}
</pre>
```

Output:

5

Hello, kamen rider!

2. Array 1 Dimensi dan 2 Dimensi

Code:

```
1 int main(){
         int nilai[5]={1,2,3,4,5};
        cout << nilai[0]<< endl;</pre>
        cout << nilai[1]<< endl;</pre>
        cout << nilai[2]<< endl;</pre>
        cout << nilai[3]<< endl;</pre>
        cout << nilai[4]<< endl;</pre>
        int nilai[5]={1,2,3,4,5};
        for(int i=0; i<5;i++){
            cout<<nilai[i]<<endl;</pre>
       int nilai[3][4]={
            {1,2,3,4},
            {5,6,7,8},
            {9,10,11,12}
        for(int i=0; i<3; i++){
            for(int j=0; j<4; j++){
                cout<<nilai[i][j]<<""<<endl;</pre>
       cout<<endl;</pre>
```

# Output:

# 3. Pointer

Code:

```
1 int x,y;
2 int *px;
3 x=87;
4 px=&x;
5 y=*px;
6 cout<<"Alamat x = "<<&x<<endl;
7 cout<<"Isi px = "<<px<<endl;
8 cout<<"Isi x = "<<x<<endl;
9 cout<<"Nilai yang ditunjuk px = "<<*px<<endl;
10 cout<<"nilai y = "<<y<<endl;
11 getch();
12 return 0;
13 }</pre>
```

Output:

```
Alamat x = 0x7fffd226401c

Isi px = 0x7fffd226401c

Isi x = 87

Nilai yang ditunjuk px = 87

nilai y = 87
```

# IV. UNGUIDED

1. Buatlah program untuk menampilkan Output seperti berikut dengan data yang diinputkan oleh user!

```
Data Array : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
Nomor Genap : 2, 4, 6, 8, 10,
Nomor Ganjil : 1, 3, 5, 7, 9,
```

Jawaban:

Code:

```
#include <iostream>
using namespace std;
int main() {
    int n;
    cout << "Masukkan jumlah elemen array: ";</pre>
    cin >> n;
    int arr[n];
    cout << "Masukkan elemen array: ";</pre>
    for (int i = 0; i < n; ++i) {
        cin >> arr[i];
    cout << "Data Array: ";</pre>
    for (int i = 0; i < n; ++i) {
         cout << arr[i] << " ";</pre>
    cout << "\nNomor Genap: ";</pre>
    for (int i = 0; i < n; ++i) {
         if (arr[i] % 2 == 0) {
             cout << arr[i] << " ";
    cout << "\nNomor Ganjil: ";</pre>
    for (int i = 0; i < n; ++i) {
        if (arr[i] % 2 != 0) {
             cout << arr[i] << " ";
    return 0;
```

# Output:

Masukkan jumlah elemen array: 10

Masukkan elemen array: 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Data Array: 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Nomor Genap: 2 4 6 8 10 Nomor Ganjil: 1 3 5 7 9 2. Buatlah program Input array tiga dimensi tetapi jumlah atau ukuran elemennya diinputkan oleh user!

Jawaban:

Code:

```
## #include clostream>
using namespace std;

int main() {
    int dim1, dim2, dim3;

    cout << "Masukkan ukuran dimensi 1: ";
    cin >> dim2;
    cout << "Masukkan ukuran dimensi 2: ";
    cin >> dim2;
    cout << "Masukkan ukuran dimensi 3: ";
    cin >> dim3;

int arr[dim1][dim2][dim3];

// Input nilai untuk setiap elemen array (sesuaikan dengan kebutuhan)
for (int i = 0; i < dim1; ++i) {
    for (int j = 0; j < dim2; ++j) {
        cout << "Masukkan nilai untuk arr[" << i << "][" << j << "][" << k << "]: ";
        cin >> arr[i][j][k];

    }

// Output nilai array (sesuaikan dengan format yang diinginkan)
for (int i = 0; i < dim1; ++i) {
    for (int j = 0; j < dim2; ++j) {
        for (int j = 0; i < dim2; ++j) {
            cout << " array (sesuaikan dengan format yang diinginkan)
        for (int j = 0; i < dim2; ++j) {
            cout << array (sesuaikan dengan format yang diinginkan)
            for (int j = 0; i < dim2; ++j) {
            cout << array (sesuaikan dengan format yang diinginkan)
            for (int j = 0; i < dim2; ++j) {
                  cout << array (sesuaikan dengan format yang diinginkan)
            for (int j = 0; i < dim2; ++j) {
                  cout << array (sesuaikan dengan format yang diinginkan)
            for (int k = 0; k < dim3; ++k) {
                  cout << array (sesuaikan dengan format yang diinginkan)
            for (int k = 0; k < dim3; ++k) {
                  cout << array (sesuaikan dengan format yang diinginkan)
            for (int k = 0; k < dim3; ++k) {
                  cout << array (sesuaikan dengan format yang diinginkan)
            for (int k = 0; k < dim3; ++k) {
                  cout << array (sesuaikan dengan format yang diinginkan)
            for (int k = 0; k < dim3; ++k) {
                 cout << array (sesuaikan dengan format yang diinginkan)
            for (int k = 0; k < dim3; ++k) {
                  cout << array (sesuaikan dengan format yang diinginkan)
            for (int k = 0; k < dim3; ++k) {
```

# Output:

Masukkan ukuran dimensi 1: 2

Masukkan ukuran dimensi 2: 2

Masukkan ukuran dimensi 3: 2

Masukkan nilai untuk arr[0][0][0]: 1

Masukkan nilai untuk arr[0][0][1]: 2

Masukkan nilai untuk arr[0][1][0]: 3

Masukkan nilai untuk arr[0][1][1]: 4

Masukkan nilai untuk arr[1][0][0]: 5

Masukkan nilai untuk arr[1][0][1]: 6

Masukkan nilai untuk arr[1][1][0]: 7

Masukkan nilai untuk arr[1][1][1]: 8

Array yang telah Anda buat:

- 12
- 3 4
- 56
- 78

3. Buatlah program menu untuk mencari nilai Maksimum, Minimum dan Nilai rata – rata dari suatu array dengan input yang dimasukan oleh user!

Jawaban:

Code:

```
using namespace std;
int main() {
    cout << "Masukkan jumlah elemen array: ";</pre>
    int arr[n];
    cout << "Masukkan elemen array: ";</pre>
    for (int i = 0; i < n; ++i) {
        cin >> arr[i];
    int max = arr[0], min = arr[0], sum = 0;
         if (arr[i] > max) {
             max = arr[i];
        if (arr[i] < min) {</pre>
             min = arr[i];
        sum += arr[i];
    double rataRata = (double)sum / n;
    cout << "Nilai maksimum: " << max << endl;</pre>
    cout << "Nilai minimum: " << min << endl;</pre>
    cout << "Nilai rata-rata: " << rataRata << endl;</pre>
    return 0;
```

#### Output:

Masukkan jumlah elemen array: 5 Masukkan elemen array: 10 5 15 20 8

Nilai maksimum: 20 Nilai minimum: 5 Nilai rata-rata: 11.6